

**KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 2 METUK
KABUPATEN BOYOLALI PADA MASA PANDEMI COVID 19**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Srata II
pada Jurusan Magister Administrasi Pendidikan**

Oleh:

ENY PURWANTININGSIH

Q100190013

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 2 METUK
KABUPATEN BOYOLALI PADA MASA PANDEMI COVID 19**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ENY PURWANTININGSIH

Q100190013

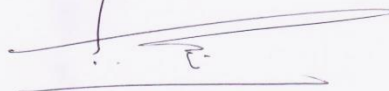
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing I



Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.

Dosen
Pembimbing II



Dr. Sumardi, M. Si.

HALAMAN PENGESAHAN

KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 2 METUK
KABUPATEN BOYOLALI PADA MASA PANDEMI COVID 19

OLEH

ENY PURWANTININGSIH

Q100190013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 26 Maret 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sabar Narimo, MM., M. Pd.

(Ketua Dewan Penguji)



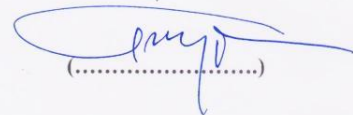
2. Dr. Sumardi, M. Si.

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M. Kom.

(Anggota II Dewan Penguji)



Direktur



Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

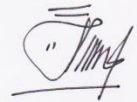
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 April 2021

Penulis



ENY PURWANTININGSIH

NIM. Q100190013

KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 2 METUK PADA MASA PANDEMI COVID 19

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) kinerja guru, (2) kendala dalam meningkatkan kinerja guru, dan (3) usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali pada masa pandemi Covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis dengan tahap pengumpulan informasi, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) kinerja guru SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali meningkat pada masa pandemi Covid 19, (2) kendala dalam meningkatkan kinerja guru adalah kurangnya penguasaan TIK, fasilitas belajar peserta didik, dan pendampingan orang tua, (3) usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dengan meningkatkan penguasaan TIK, meminjam fasilitas belajar peserta didik, dan mengatur waktu pendampingan orang tua.

Kata Kunci: *kinerja guru, sekolah dasar, pandemi, Covid 19*

Abstract

The purpose of this study was to describe (1) teacher performance, (2) constraints in improving teacher performance, and (3) efforts made to improve teacher performance at SD Negeri 2 Metuk, Boyolali Regency during the Covid 19 pandemic. This research is a qualitative research with a case study approach. The data sources of this study are headmaster, teachers, students, and parents of students. The data obtained were analyzed with the stages of gathering information, reduction, presentation, and make conclusions. The results of this study can be concluded that: (1) the performance of teachers at SD Negeri 2 Metuk, Boyolali Regency increased during the Covid 19 pandemic, (2) the obstacles in improving teacher performance were the lack of mastery of ICT, student learning facilities, and parental assistance, (3)) efforts made to improve teacher performance by increasing mastery of ICT, lending learning facilities for students, and arranging time for parental assistance.

Keywords: *teacher performance, elementary school, pandemic, Covid 19*

1. PENDAHULUAN

Coronavirus disease yang sering disebut dengan Covid 19 awalnya muncul di Wuhan Cina. Virus ini menyebar dengan sangat cepat ke seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia. Mewabahnya Covid 19 di Indonesia

saat ini berdampak pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh. Pembelajaran daring/ jarak jauh adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh di mana guru dan siswanya tidak bertemu secara langsung. Pembelajaran daring ini dapat memanfaatkan media online. Pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Dewi, 2020: 56). Guru yang mengajar disarankan untuk mengajar dari rumah.

Kinerja guru menurut Supardi (2019: 54) adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk melaksanakan tugas di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik yang dibimbingnya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Mulyasa (2013: 103) menyatakan bahwa kinerja guru dalam pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran baik proses maupun hasilnya. Dapat dikatakan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut pembelajaran.

Guru haruslah meningkatkan kinerjanya meskipun dalam masa pandemi Covid 19 seperti saat ini. Peserta didik sering menganggap bahwa guru selalu benar dan menjadikannya sebagai cermin dan tolok ukur bagi tingkah lakunya. Senada dengan pernyataan dari Harjono (2019: 343) yang menjelaskan bahwa guru merupakan *role model* bagi peserta didiknya.

Guru di SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali memiliki semangat mengajar yang tinggi. Mereka harus mengajar secara daring pada masa pandemi Covid 19 ini. Hal ini dikarenakan mereka belum terbiasa mengajar secara *online*. Berbagai kesulitan yang dihadapi dalam mengajar jarak jauh tidak menyurutkan semangat mengajarnya. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian, guru dengan semangat mengajar yang tinggi bagaimana kinerjanya, kendala dalam meningkatkan kinerja guru, dan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali pada masa pandemi Covid 19.

2. METODE

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi sesungguhnya secara alami dan memanfaatkan metode alami (Moleong, L. J. 2018: 6).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang terfokus pada proses pembelajaran. Studi kasus adalah tipe pendekatan yang menelaah hanya pada satu kasus yang dilakukan secara khusus, mendalam, terperinci, dan komprehensif (Sutama, 2019: 111). Penelitian studi kasus ini dibatasi pada kinerja guru Sekolah dasar Negeri 2 Metuk dalam menyiapkan materi pembelajaran dan pengelolaan kelas *online* pada masa pandemi Covid 19. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang sudah dilakukan terdapat temuan yang menarik yaitu:

- a. Kinerja guru SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali pada masa pandemi Covid 19

Selama observasi dalam kegiatan penelitian ditemukan bahwa 5 dari 8 guru di SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali sudah menguasai teknologi yaitu dapat mengoperasikan laptop atau hp android, menyiapkan materi pembelajaran daring dan mengelola kelas *online* seperti *schoology*, *google classroom*, *zoom meeting*, maupun *whatsapp* grup dengan lancar. Mereka dikategorikan dalam kelompok guru melek teknologi. Mereka adalah guru kelas III (tiga), guru kelas V (lima), guru kelas VI (enam), guru Pendidikan Agama Islam, dan guru PJOK.

Ada 2 guru yang masih perlu belajar teknologi yaitu guru yang dapat mengoperasikan laptop atau hp android, dapat menyiapkan materi

pembelajaran daring, namun belum dapat mengelola kelas *online* dengan lancar. Mereka yang dimasukkan dalam kelompok guru belajar teknologi adalah guru kelas I (satu), dan guru kelas IV (Empat).

Masih ada 1 guru yang tidak tahu teknologi yaitu guru yang tidak dapat mengoperasikan laptop ataupun hp android, tidak dapat menyiapkan materi pembelajaran daring, dan tidak dapat mengelola kelas *online*. Hal ini karena usia yang jelang purna tugas dan kondisi kesehatan yang kurang baik. Guru yang dikategorikan sebagai guru tidak tahu teknologi ini adalah guru kelas II (dua).

Guru melek teknologi dan belajar teknologi di Sekolah Dasar Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali mempunyai kinerja yang stabil bahkan cenderung meningkat pada masa pandemi Covid 19. Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran daring yang terlihat adalah penguasaan teknologi dalam menyiapkan materi pembelajaran dan pengelolaan kelas *online* meningkat. Seiring berjalannya proses pembelajaran daring mereka selalu belajar dan meningkatkan kemampuannya untuk menguasai teknologi guna menunjang kelancaran pembelajaran. Guru belajar teknologi dibimbing dan dilatih oleh guru yang melek teknologi untuk meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran.

Hasil penelitian kinerja guru di SD Negeri 2 Metuk ini tidak sesuai dengan penelitian dari Sarah Busyra dan Lutfiah Sani pada tahun 2020 di SMK Purnawarman Purwakarta yang meneliti tentang kinerja guru dengan model WFH yang mengalami penurunan pada saat pandemi Covid 19. Penurunan kinerja guru di SMK Purnawarman Purwakarta cukup signifikan jika dibandingkan dengan kinerja guru secara maksimal. Kinerja guru di SMK Purnawarman Purwakarta hanya mencapai 50% hingga 70% dari kinerja maksimal para guru. Penurunan kinerja guru disebabkan oleh kurangnya penguasaan TIK dari guru-guru SMK Purnawarman Purwakarta, kurangnya fasilitas belajar dari peserta didik, dan keterbatasan kondisi ekonomi orang tua peserta didik dalam membeli kuota internet (Busyra, S.2020: 12). Penurunan kinerja guru juga terjadi saat WFH dalam

penelitian Wahyu Aji Fatma Dewi pada tahun 2020 tentang dampak Covid dalam implementasi belajar daring di SD. Hal ini dikarenakan tidak semua guru mahir dalam pemanfaatan TIK. Guru-guru senior belum sepenuhnya mampu dalam menggunakan media sosial dan berbagai media pembelajaran daring sehingga masih sangat membutuhkan pelatihan ataupun pendampingan (Dewi, W A F. 2020: 59-60).

Guru-guru SD Negeri 2 Metuk sangat menjaga interaksi dalam pembelajaran daring ini karena sangat penting untuk tetap menjaga komunikasi langsung antar guru dengan peserta didik maupun orang tua yang mendampingi. Hal ini sesuai dengan penelitian Johannes Konig, dkk pada tahun 2020 tentang adaptasi dengan pembelajaran *online* selama Covid 19 dengan penutupan sekolah di Jerman. Dalam penelitiannya Johannes Konig, dkk mengemukakan bahwa komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan orang tua pendampingnya, dan juga antara orang tua pendamping dengan guru bahkan komunikasi antar guru akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik (Konig, J. Jager-Biela, D J & Glutsch, N. 2020: 617).

Kondisi peserta didik menurut fasilitas belajar daring yaitu laptop atau hp android beserta koneksi internetnya dibedakan menjadi tiga yaitu peserta didik dengan fasilitas lengkap, peserta didik yang meminjam fasilitas, dan peserta didik yang tidak mempunyai fasilitas.

Kondisi orang tua peserta didik menurut waktu pendampingan dalam pembelajaran daring dikategorikan menjadi tiga yaitu orang tua peserta didik yang dapat mendampingi penuh, orang tua peserta didik yang dapat mendampingi namun tidak penuh, dan orang tua peserta didik yang tidak dapat mendampingi dalam proses pembelajaran. Peran orang tua dalam pendampingan proses pembelajaran secara daring ini sangatlah berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran.

SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali selain melaksanakan pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid 19 juga

melaksanakan pembelajaran secara luring. Pembelajaran luring dilaksanakan dengan cara *home visit*. Pelaksanaan pembelajaran secara luring dilaksanakan apabila pembelajaran secara *online* tidak dapat berlangsung optimal atau interaksi yang berlangsung antara peserta didik dan guru masih kurang.

Pembelajaran secara luring lebih dimanfaatkan guru untuk berinteraksi dengan peserta didik terutama memantau perkembangan peserta didik dalam pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi pembelajaran yang masih kurang dipahami selama pembelajaran daring. Pembelajaran secara luring ini sangat membantu guru dalam melakukan penilaian proses.

Guru-guru SD Negeri 2 Metuk mengajar daring maupun luring di sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Sebagian guru berada di kantor, sebagian di perpustakaan, sebagian di kelas. Hal ini sangat baik untuk mencegah kebosanan guru dalam melaksanakan pembelajaran terutama pembelajaran daring. Di sekolah guru lebih fokus dalam melaksanakan pembelajaran dibandingkan saat di rumah karena tidak terganggu oleh kegiatan yang lainnya. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Cicilia Tri Suci Rochani pada tahun 2020 tentang pengaruh WFH terhadap kinerja guru di SD Dengkek 01 Pati pada masa pandemi Covid 19. Hasil penelitian kinerja guru di SD Negeri 01 Dengkek Pati yang mengalami penurunan. Penurunan kinerja tersebut disebabkan oleh kejenuhan dalam bekerja model WFH dan berkurangnya fokus kerja karena terganggu oleh kegiatan lain di rumah (Rochani, T. 2020: 435). Penurunan kinerja guru juga terjadi saat WFH dalam penelitian Agus Purwanto pada tahun 2020 tentang dampak WFH terhadap kinerja guru. Penurunan kinerja guru ini dikarenakan hilangnya motivasi kerja saat mengajar dari rumah (Purwanto, A. 2020: 96).

- b. Kendala dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali pada masa pandemi Covid 19

Kurangnya penguasaan teknologi dalam mengelola kelas *online* pada 1 guru tidak tahu teknologi menjadi kendala pertama bagi peningkatan kinerja guru SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali. Hal ini dikarenakan penguasaan teknologi guru dalam mengelola kelas *online* saat pembelajaran daring adalah kunci kelancaran proses pembelajaran daring. Kendala yang sama juga terjadi dalam hasil penelitian Sarah Busyra dan Lutfiah Sani pada tahun 2020 di SMK Purnawarman Purwakarta tentang kinerja mengajar guru dengan sistem WFH. Guru di SMK Purnawarman Purwakarta juga masih kurang menguasai TIK sehingga menjadi kendala dalam proses pembelajaran daring (Busyra, S.2020: 12).

Kendala kedua adalah sulitnya mengambil nilai proses pada saat pembelajaran daring berlangsung. Dikarenakan tidak semua peserta didik dapat bergabung tepat waktu saat pembelajaran daring. Tentunya hal ini sangat berpengaruh pada penilaian peserta didik terutama pada penilaian proses yang semestinya diambil saat proses pembelajaran berlangsung.

Kendala ketiga adalah fasilitas laptop atau hp android peserta didik yang kurang mendukung sangat menghambat proses pembelajaran daring. Fasilitas ini merupakan modal utama dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Kendala ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Ali Sadikin dan Afreni Hamidah pada tahun 2020 tentang pembelajaran daring di tengah wabah Covid yang dilaksanakan di Universitas Jambi. Kendala dalam pembelajaran model daring ini pada sarana dan prasarananya. Dalam penelitian Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, sarana dan prasarana yang menjadi kendala adalah sambungan internetnya kurang bagus pada mahasiswa yang pulang kampung dan tinggal di daerah terpencil (Sadikin, A & Hamidah, A. 2020: 220). Kondisi yang sama juga terjadi di Zambia dalam penelitian yang dilakukan oleh Edgar John Sintema pada tahun 2020 tentang pengaruh Covid 19 pada kinerja siswa kelas dua belas menunjukkan hasil bahwa fasilitas pembelajaran daring yang kurang lengkap dapat menghambat interaksi peserta didik dengan gurunya (Sintema, E J. 2020: 5-6).

Kurangnya pendampingan orang tua dalam pembelajaran merupakan kendala keempat. Alasan orang tua tidak mendampingi anaknya saat pembelajaran dikarenakan kesibukan orang tua yang bekerja. Peran serta orang tua dalam pendampingan belajar peserta didik saat pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dari peserta didik. Orang tua yang dapat mendampingi peserta didik secara penuh setiap proses pembelajaran daring berlangsung memungkinkan hasil belajar peserta didik sangat baik. Hal yang sama juga terjadi dalam penelitian Ratna Setyowati Putri, dkk tentang dampak pandemi Covid 19 pada pembelajaran *online* di rumah. Dalam penelitian Ratna ini diungkapkan bahwa peran pendampingan orang tua ini sangat penting pengaruhnya terhadap kelancaran proses pembelajaran secara daring dari rumah. Kelancaran proses pembelajaran terutama pada peserta didik yang berada di tingkat bawah sangat mengandalkan peran serta dari orang tua peserta didik (Putri, R S, dkk. 2020: 4814).

Kendala dalam waktu pendampingan orang tua saat pembelajaran daring sangat menghambat bagi peserta didik yang duduk di kelas bawah yaitu kelas I (satu) sampai III (tiga). Hal ini karena peserta didik yang masih duduk di kelas bawah belum dapat mengoperasikan hp android dengan baik untuk mengikuti pembelajaran daring.

- c. Usaha yang dilakukan dalam meningkat kinerja guru SD Negeri 2 Metuk kabupaten Boyolali pada masa pandemi Covid 19

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali adalah sebagai berikut:

Guru yang sudah melek teknologi (5 guru) diberikan motivasi agar terus mengasah kemampuannya dan mengembangkan ide kreatifnya dalam menyiapkan pembelajaran dan mengelola kelas *online*. Guru yang belajar teknologi (2 guru) diberikan bimbingan dan pelatihan dalam menyiapkan pembelajaran dan mengelola kelas *online* oleh guru yang melek teknologi. Sedangkan 1 guru yang tidak tahu teknologi diberikan

pendampingan dalam menyiapkan materi pembelajaran dan mengelola kelas *online*.

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dalam penilaian proses adalah dengan mengadakan pembelajaran luring. Pembelajaran luring ini dilakukan dengan *home visit* untuk menggantikan penilaian proses yang tidak dapat diambil pada saat pembelajaran daring. Pembelajaran luring ini sangat membantu guru dalam memantau perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Guru juga melakukan penilaian proses dengan portofolio, praktik atau dengan proyek.

Usaha untuk mengatasi kendala minimnya sarana prasarana pendukung pada peserta didik dapat diatasi dengan cara membentuk kelompok kecil berdasarkan tempat tinggal pada saat pembelajaran daring. Peserta didik yang tidak mempunyai laptop atau hp android beserta koneksi internetnya datang ke rumah peserta didik yang mempunyai gawai atau hp android untuk ikut bergabung dalam kelas *online* saat pembelajaran daring dilaksanakan.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala kurangnya pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring disiasati dengan membuat jadwal khusus dengan orang tua peserta didik. Dalam kesempatan tersebut guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan satu minggu ke depan sehingga orang tua peserta didik tahu dan dapat mempelajari materi yang dipelajari anaknya. Dengan demikian, orang tua peserta didik akan lebih mudah mendampingi anaknya dalam belajar dan komunikasi guru dan orang tua peserta didik dapat terjaga.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini didapat beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Kinerja guru SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali pada masa pandemi Covid 19

Kinerja pada 5 guru melek teknologi dan 2 guru belajar teknologi SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali pada masa pandemi Covid 19 mengalami peningkatan. Sedangkan 1 guru tidak tahu teknologi tidak mengalami peningkatan, sehingga diperlukan pendampingan.

Menjaga fokus mengajar guru SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali dilakukan dengan cara tetap masuk sekolah.

2. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali pada masa pandemi Covid 19

Kendala-kendala dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi adalah:

- a. Kurangnya penguasaan teknologi dalam mengelola kelas *online* pada satu guru yang tidak tahu teknologi
 - b. Sulitnya melakukan penilaian proses pada saat pembelajaran daring
 - c. Fasilitas belajar peserta didik yang kurang mendukung
 - d. Kurangnya pendampingan orang tua terhadap peserta didik
3. Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri 2 Metuk Kabupaten Boyolali pada masa pandemi Covid 19
- a. Memberikan guru pendamping bagi 1 guru tidak tahu teknologi dalam menyapkan dan mengelola kelas *online*.
 - b. Melakukan pembelajaran secara luring dengan *home visit*.
 - c. Membentuk kelompok kecil berdasarkan tempat tinggal saat pembelajaran daring.
 - d. Pendampingan orang tua yang kurang disiasati dengan cara membuat jadwal khusus untuk pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Busyra, Sarah & Sani, Lutfiah. 2020. "Kinerja Mengajar dengan Sistem Work From Home (WFH) pada Guru di SMK Purnawarman Purwakarta". *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01): 1-18.

- Dewi, W.A.F. 2020. "Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1): 55-61.
- Harjono, A. dkk. 2019. "Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA untuk Mendukung Kesiapan Guru sebagai Role Model Keterampilan Abad 21". *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3): 343-347.
- Konig, J. Jager-Biela, D. dan Glutsch. N. 2020. "Adapting to online teaching during COVID-19 school closure: teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany". *European Journal of Teacher Education*, 43(4): 608-622.
- Moleong, Lexy J. 2018. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa, H. E. 2017. "*Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*" Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Purwanto, Agus. 2020. "Studi Eksplorasi Dampak Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19". *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1): 92-100.
- Purwanto, Agus. Asbari, Masduki. Fahlevi, Muchammad. Mufid, Abdul. Agistiawati, Eva. Cahyono, Yoyok & Suryani, Popong. "Impact of Work From Home (WFH) on Indonesian Teachers Performance During the Covid-19 Pandemic: An Exploratory Study". *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29 (5): 6235 – 6244.
- Putri, Ratna Setyowati, dkk. "Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Home Learning: An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia". *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5): 4809 – 4818.
- Rokhani, C. T. S. 2020. "Pengaruh Work From Home (WFH) terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi Covid-19". *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1): 424-437.
- Sadikin, A. & Hamidah, A. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2): 214-224.
- Sintema, Edgar John. 2020. "Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications for STEM Education". *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7): 1-6.
- Supardi. 2019. "*Kinerja Guru*". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sutama. 2019. "*Metode Penelitian Pendidikan*". Sukoharjo: CV. Jasmine.

Yulianingsih, L. T. Sobandi, A. 20017. “ *Kinerja Mengajar Guru sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar siswa*”. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2): 157-165.